

[Home](#) [Tentang Muslimah.or.id](#)**27**  
mar  
2008

## Macam-Macam Syirik

Kategori: Aqidah

Penyusun Ulang: Ummu Aufa  
Muroja'ah: Ust. Abu Mushlih

Saudariku, setelah di edisi kemarin kita dapat mengetahui hakikat kesyirikan maka kini kami ingin menjelaskan mengenai macam-macam syirik. Syirik tidak hanya menyembah berhala, menyembah selain-Nya namun riya' juga merupakan syirik. Dengan demikian marilah saudariku kita simak penjelasan di bawah ini.

Pembagian syirik ada berbagai macam tergantung dikelompokkan pada kelompok yang mana.

1. Syirik yang Terkait dengan Kekhususan Allah Ta'ala

a. Syirik di dalam Rububiyah

Yaitu meyakini bahwa selain Allah mampu menciptakan, memberi rezeki, menghidupkan atau mematikan dan lainnya dari sifat-sifat rububiyah.

b. Syirik di dalam Uluhiyyah

Yaitu meyakini bahwa selain Allah bisa memberikan madharat atau manfaat, memberikan syafaat tanpa izin Allah, dan lainnya yang termasuk sifat-sifat uluhiyyah.

c. Syirik di dalam Asma' wa Sifat

Yaitu seorang meyakini bahwa sebagian makhluk Allah memiliki sifat-sifat khusus yang Allah ta'alla miliki, seperti mengetahui perkara gaib, dan sifat-sifat lainnya yang merupakan kekhususan Rabb kita yang Maha Suci.

2. Syirik Menurut Kadarnya

a. Syirik Akbar (besar)

Yaitu syirik dalam keyakinan, dan hal ini mengeluarkan pelakunya dari agama islam.

- Syirik dalam berdoa

Adalah merendahkan diri kepada selain Allah dengan tujuan untuk istighatsah dan isti'ana kepada selain-Nya.

- Syirik dalam niat, kehendak dan maksud

Adalah manakala melakukan ibadah tersebut semata-mata ingin dilihat orang atau untuk kepentingan dunia semata.

- Syirik dalam keta'atan

Yaitu menjadikan sesuatu sebagai pembuat syariat selain Allah Subhanahu wa Ta'ala atau menjadikan sesuatu sebagai sekutu bagi Allah dalam menjalankan syariat dan ridho atas hukum tersebut.



### Kategori

Akhlak (9)  
Aqidah (18)  
Dari Redaksi (1)  
Fiqh Muslimah (17)  
Info Kajian (3)  
Kegiatan Dakwah (1)  
Kesehatan Muslimah (4)  
Manhaj (5)  
Nasihat Untuk Muslimah (42)  
Pendidikan Anak (8)

### Arsip

April 2008  
March 2008

### Links

Muslim.or.id  
Jilbab Online  
Al Manhaj

[Entries \(RSS\)](#) [Comments \(RSS\)](#)

Saudariku, syari'at telah menaikkan derajat kita, mendudukan kita dalam posisi yang mulia dan melindungi kita dari berbagai hal yang membawa keburukan. Amat disayangkan wahai saudariku, jika kita tidak menyadari hal itu. Lihatlah di sekitar kita betapa banyak hak-hak seorang wanita yang dilecehkan dan kewajiban-kewajiban seorang wanita yang terlupakan. **Baca Selengkapnya...**

[recent comments](#) [recent articles](#)

amir aboe zayd: assalaamu'alaikum mbak, gimana carane dapatin buletinnya

maya: Subhanallah..., minta izin copy yaaa  
maya: Assalamu'alaikum..., ana hanya ingin menyampaikan yg

Dinie Kawai: "Tidak akan pernah beruntung kaum

Dinie Kawai: Really good.

Dinie Kawai: Really? wew thats so new. .thanx

Dinie Kawai: Kalo mau ditelaah lebih dalam

Dinie Kawai: Kewajiban terus ya...dimana gerangan Hak-hak

wulandari: Ass, isinya begitu menyentuh perasaan wanita

abu yusya: Sepertinya jadwalnya ada yang berubah.....? Dulu

## TagCloud Muslimah

Akhlak Aqidah Bahasa Arab Bakti kepada Orang Tua Bid'ah Buah  
Hati Darah Istihdallah Dari Redaksi Dunia Muslimah  
Fatwa Ulama Fiqh Muslimah Habbatus Sauda Haidh Hari Raya  
Hijab Idul Adha Info Pengajian Jadwal Kajian Ma'had 'Ilmi Putri  
Jilbab Kegiatan Dakwah Khitan Wanita Mandi Junub Manhaj Masa  
Subur Pengajian Umum Pengobatan Nabi Qurban Rumah Tangga  
Shalat Shalat Ied TIPS TIPS Tahun Baru Masehi Tazkiyatun Nufs  
Thibbun Nabawiy Valentine's Day adab amal cinta iman jilbab dan  
hijab kebahagiaan kecantikan kesehatan kitab Allah lukisan  
malaikat musik nasihat natal nikah nyanyian parenting  
puasa ramadhan rasul riya salaf sunnah syirik tauhid wanita

- Syirik dalam kecintaan

Adalah mengambil makhluk sebagai tandingan bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala. Menyetarakan kecintaan makhluk dengan Allah.

b. Syirik Ashghar (kecil)

Yaitu riya', hal ini tidak mengeluarkan pelakunya dari agama islam, akan tetapi pelakunya wajib untuk bertaubat. Akan tetapi bukan hanya riya' saja yang termasuk syirik Ashghar. Riya' termasuk Syirik Ashghar namun tidak semua Syirik Ashghar hanya berupa riya'.

c. Syirik Khafi (tersembunyi)

Yaitu seorang beramal dikarenakan keberadaan orang lain, hal ini pun termasuk riya', dan hal ini tidak mengeluarkan pelakunya dari agama islam sebagaimana anda ketahui, namun pelakunya wajib bertaubat.

3. Syirik Menurut Letak Terjadinya

a. Syirik I'tiqodi

Syirik yang berupa keyakinan, misalnya meyakini bahwa Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah menciptakan kita dan memberi rizki pada kita namun di sisi lain juga percaya bahwa dukun bisa mengubah takdir yang digariskan kepada kita. Hal ini termasuk Syirik Akbar yang mengeluarkan pelakunya dari agama islam, kita berlindung kepada Allah dari hal ini.

b. Syirik Amali

Yaitu setiap amalan fisik yang dinilai oleh syari'at islam sebagai sebuah kesyirikan, seperti menyembelih untuk selain Allah, dan bernazar untuk selain Allah dan lainnya.

c. Syirik Lafzhi

Yaitu setiap lafazh yang dihukumi oleh syari'at islam sebagai sebuah kesyirikan, seperti bersumpah dengan selain nama Allah, seperti perkataan sebagian orang, "*Tidak ada bagiku kecuali Allah dan engkau*", dan "*Aku bertawakal kepadamu*", "*Kalau bukan karena Allah dan si fulan maka akan begini dan begitu*", dan lafazh-lafazh lainnya yang mengandung unsur kesyirikan.

Dengan mengetahui beberapa kategori syirik diatas dapat membantu kita untuk menghindarinya agar tidak terjatuh dalam kesyirikan dalam bentuk apapun dan cara bagaimana pun. Semoga kita semua bisa terhindar dari syirik tersebut di manapun dan kapan pun jua. *Wallohu a'lam bishowab.*

Maraji':

Penjelasan *Al-Qaul Al-Mufid fii Adillati At-Tauhid* (terj)

\*\*\*

Artikel [www.muslimah.or.id](http://www.muslimah.or.id)

Tags: [Aqidah](#), [syirik](#)

Anda dapat mengikuti komentar apapun lewat [RSS 2.0](#) feed. Anda dapat [menulis komentar](#), atau [trackback](#) dari website Anda.

## 1 Komentar untuk Artikel "Macam-Macam Syirik"

[www.muslimah.or.id](http://www.muslimah.or.id)

27th March 2008 pukul 2:04 am

1. abu najla'

August 6th, 2007 at 12:36 am

Assalamualaikum Ustadz.

saya mau tanya tentang darah nifas, apakah darah yang keluar satu hari sebelum melahirkan juga disebut darah nifas? karena dulu istri saya waktu akan melahirkan, mengeluarkan darah sedikit-sedikit disertai rasa sakik. waktu itu saya mengira kalau darah nifas hanya keluar waktu setelah melahirkan, jadi istri saya tetap saya suruh sholat, zuhur sampai isya. setelah saya baca artikel tentang nifas di almanhaj.or.id, ternyata darah yang keluar sebelum melahirkan dan disertai rasa sakit adalah darah nifas. saya jadi sangat menyesal ustadz karena telah memberi ilmu yang salah kepada istri saya. saya takut termasuk orang yang menghalalkan apa yang diharamkan Allah dan mengharamkan apa yang dihalalkan ALLah, dan ini juga termasuk syirik. mohon jawaban ustadz.

2. muslimah.or.id  
August 7th, 2007 at 4:42 am

Walaikum salam warohmatullah wabarokatuh,  
Jika keluarnya darah sebelum melahirkan tersebut disertai dengan rasa sakit, maka insya Allah itu sudah nifas. Rasa sakit kontraksi akan melahirkan dan keluarnya darah biasanya terjadi +/- 18 Jam sebelum melahirkan.  
Wallahu a'lam.

Untuk sekarang, yang pertama kali harus dilakukan adalah bertobat kepada Allah dan kemudian meralat perihal tersebut kepada istri antum.  
Mudah-mudahan ini menjadi pelajaran bagi kita semua untuk tidak beramal dan berfatwa tanpa ilmu. Jika tidak mengetahui sesuatu, apalagi yang berhubungan dengan agama, maka hendaklah kita tanyakan kepada ahlinya.  
Wallahu a'lam.

3. rudi  
September 6th, 2007 at 11:53 pm

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarokatuh,  
Ustadz. ana mau bertanya. Istri saya telah melahirkan anak pertama. pada saat masa nifas, pada hari ke 37 tinggal cairan putih dan kadang-kadang coklat dan berlangsung terus sampai hari 46 dan sempat berhenti selama satu hari kemudian setelah itu datang lagi darah sampai memasuki masa haidnya yang berlangsung sampai hari ke 54 masa persalinan setelah masa haidnya selesai tapi masih mengeluarkan cairan kecoklatan dan sesekali mengeluarkan darah tapi sedikit dan masih berlangsung sampai hari ke 59. bagaimanakah hukumnya cairan yang keluar setelah masa haidnya tersebut? apakah masih di hukum darah nifas atau istihadah?

terimakasih atas jawaban ustadz

4. izhar  
October 17th, 2007 at 9:40 pm

Assalamualaikum wr.wb

Pak saya mau menanyakan doa untuk menghindari kita dari guna-guna/ santet yang menyebabkan kita sakit karena dibuat orang lain yang tidak suka dengan kita, karena hal ini telah terjadi terhadap adik saya,

saya mohon bapak dapat memberikan petunjuk, terima kasih atas perhatiannya.

wassalam.

5. ibnu rahman  
November 2nd, 2007 at 3:19 am

Assalammu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh

Mohon maaf sebelumnya, ana mohon ijin untuk menanggapi komentar akhi izhar.

Mengenai masalah akhi izhar, silahkan antum merujuk pada kitab karangan Ustadz Yazid bin Abdul Qadir Jawas yang berjudul Do'a & Wirid, Mengobati Guna-guna dan Sihir menurut Al Qur'an dan as Sunnah, Penerbit Pustaka Imam Syafi'i.

Insya Allah kitab itu berisi kumpulan do'a-do'a berdasarkan Al Qur'an dan Hadits yang Shohih.

Wassalammu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh.

## Berikan komentar

Nama (\*)

E-mail (\*)



Website



Komentar